



**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LEARNING CYCLE 7E*
BERBANTUAN MEDIA *AUDIOVISUAL* UNTUK MENINGKATKAN
HASIL BELAJAR GEOGRAFI SISWA KELAS X IS-1 SMA
NEGERI 8 BANDA ACEH**

Yayah Rodyah¹, Alamsyah Taher², Abdul Wahab Abdi³

¹Email: yayahrodyah19@gmail.com

²Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: alam_fisip@yahoo.com

³Pendidikan Geografi, FKIP Unsyiah, email: wahababdi@unsyiah.ac.id

ABSTRAK

Model pembelajaran *learning cycle 7e* merupakan model pembelajaran yang memusatkan perhatian siswa sehingga merangsang peserta didik untuk belajar. Audiovisual merupakan media berupa alat yang menggabungkan penggunaan suara dan penglihatan dalam pembelajaran. Dalam penelitian ini yang menjadi rumusan masalah bagaimana peningkatan hasil belajar siswa, aktivitas guru dan siswa, keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran serta respon siswa terhadap model pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) Peningkatan hasil belajar siswa; (2) Aktivitas guru dan siswa; (3) Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran; dan (4) Respon siswa terhadap model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IS-1 SMA Negeri 8 Banda Aceh yang berjumlah 25 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan (1) Lembar *pre-test* dan *post-test*; (2) Lembar pengamatan aktivitas guru dan siswa; (3) Lembar pengamatan keterampilan guru; dan (4) lembar respon siswa. Analisis data menggunakan statistik deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Persentase ketuntasan secara individual meningkat dari 18 siswa yang tuntas pada siklus I dan 24 siswa tuntas pada siklus II, persentase ketuntasan klasikal pun meningkat dari 60% pada siklus I dan 90% pada siklus II; (2) Aktivitas guru dan siswa meningkat menjadi sesuai dengan persentase waktu ideal; (3) Keterampilan guru meningkat dari perolehan skor 2 pada siklus I dengan kategori sedang dan skor 2,9 pada siklus II dengan kategori baik; (4) Respon siswa, terhadap model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual dapat dikatakan baik. 96% dari 25 siswa berpendapat bahwa dengan belajar melalui model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi yang telah dipelajari.

Kata Kunci: *PTK, learning cycle 7e, audiovisual, hasil belajar, geografi*

PENDAHULUAN

Pembelajaran suatu upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik. Kegiatan proses pembelajaran yang berkualitas dapat tercipta apabila siswa dan guru berperan aktif di dalamnya. Siswa dan guru berinteraksi dalam suatu kegiatan yang disebut dengan proses pembelajaran. Upaya mewujudkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien, maka guru hendaknya mampu mewujudkan pembelajaran secara tepat agar mampu mewujudkan perilaku belajar siswa melalui interaksi pembelajaran yang efektif dalam proses pembelajaran yang kondusif. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan pembelajaran tersebut, maka diperlukan model pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dalam mengikuti materi pelajaran yang disajikan oleh guru. Penerapan model pembelajaran akan mempengaruhi sikap siswa dalam belajar dan sikap guru dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan di SMA Negeri 8 Banda Aceh, hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran geografi kurang optimal. Siswa kurang aktif berinteraksi dalam proses pembelajaran di dalam kelas, baik antara siswa dengan guru maupun antara siswa dengan siswa lain yang disebabkan kurangnya minat siswa dalam mata pelajaran geografi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan agar dapat mengatasi problematika siswa dalam rangka peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa adalah dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media *Audiovisual*.

Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat baru, sekaligus membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan pembelajaran. Media ini mempunyai keunggulan, karena media *audiovisual* mengandalkan dua indra sekaligus, yaitu indra pendengaran dan indra penglihatan. Media tersebut diharapkan dapat membangkitkan motivasi siswa dalam belajar dan memperjelas materi yang disampaikan oleh guru.

METODE PENELITIAN

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SMA Negeri 8 Banda Aceh pada mata pelajaran Geografi di kelas X IS-1. Teknik pengumpulan data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah:

1. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar..
2. Observasi, dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan siswa selama berlangsungnya proses pembelajaran.
3. Angket, digunakan untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan belajar mengajar dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan
4. Media *audiovisual* yang telah dilaksanakan melalui sejumlah pertanyaan tertulis yang telah dipersiapkan untuk dijawab oleh siswa.
5. Dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data berupa gambar selama penelitian.

Teknik analisis data yang digunakan antara lain:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara individu dianalisis menggunakan teknik rumus statistik sederhana, dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah skor perolehan}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100 \quad (\text{Kemendikbud, 2015:25})$$

2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa secara klasikal dianalisis menggunakan teknik rumus statistik sederhana, dengan rumus:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% \quad (\text{Sudjono, 2010:43})$$

Dalam hal ini:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi siswa yang tuntas

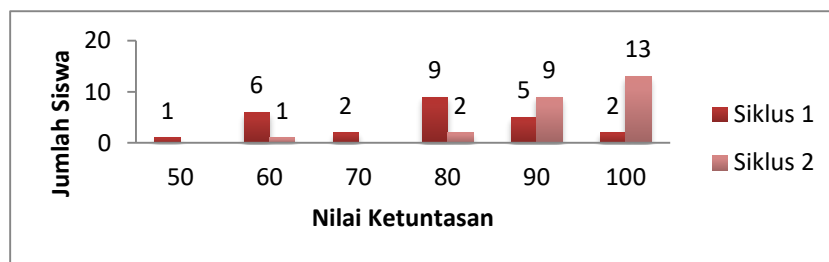
N = Jumlah siswa

100% = Bilangan Tetap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

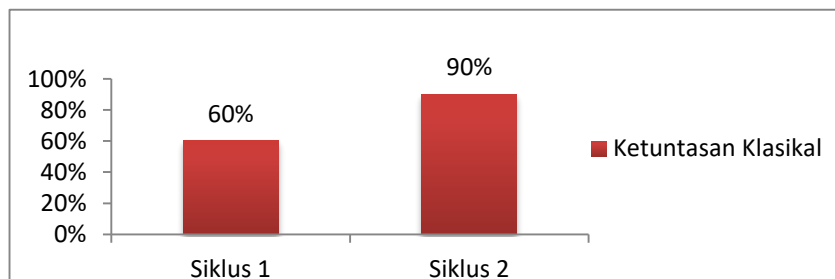
1. Hasil Belajar Siswa

Ditinjau dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan dua siklus, maka dapat dilihat bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Banda Aceh. Secara individual siswa mengalami peningkatan pengetahuan dan hasil belajar ketuntasan klasikal dari siklus I hingga siklus II. Secara individual hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I hingga siklus II. Hasil belajar siswa secara individual dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Grafik Ketuntasan Individual

Berdasarkan hasil ketuntasan individual, maka persentase ketuntasan klasikal dapat dihitung, dan hasilnya seperti terlihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Grafik Ketuntasan Klasikal

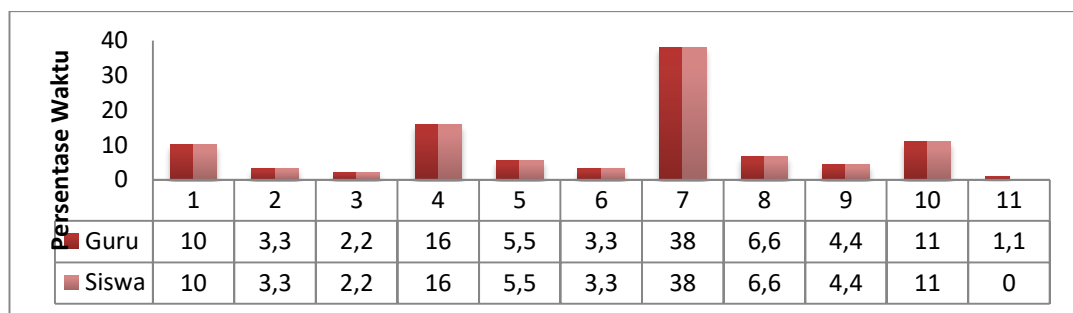
Berdasarkan Gambar 2 dapat dijelaskan bahwa adanya peningkatan ketuntasan klasikal dari siklus I hingga siklus II. Pada siklus I ketuntasan secara klasikal persentase mencapai 60 persen dari 10 soal ada 4 soal yang belum tuntas dijawab siswa. Siklus I dikatakan belum tuntas secara klasikal karena hasil persentase yang diperoleh oleh siswa secara klasikal masih di bawah ketuntasan minimum yang ditetapkan yaitu ≥ 85 persen.

Pada siklus II ketuntasan secara klasikal mencapai 90 persen dari 10 soal hanya ada 1 yang belum tuntas. Kemudian pada siklus II dikatakan tuntas secara

klasikal karena persentase yang didapatkan sudah maksimal atau sudah lebih baik. Karena keberhasilan tersebut maka penelitian ini hanya dilaksanakan sampai dengan II siklus.

2. Aktivitas Guru dan Siswa

Aktivitas guru dan siswa dengan model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual menggunakan instrumen mulai dari siklus I hingga siklus II. Aktivitas guru dan siswa pada siklus I secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 3.

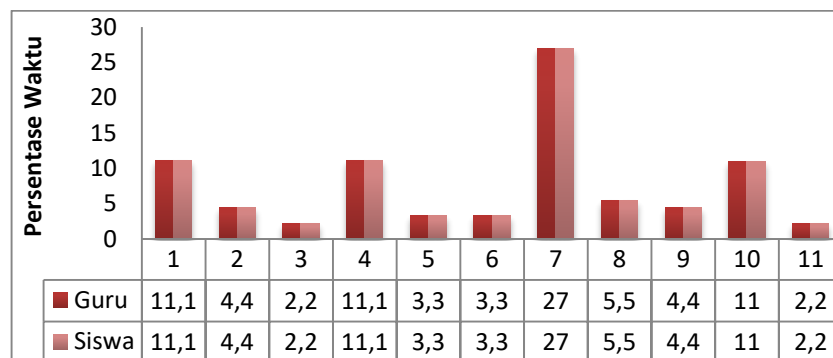


Gambar 3. Grafik Aktivitas Guru dan Siswa Siklus I

Berdasarkan Gambar 3 dapat dijelaskan bahwa aktivitas guru pada kegiatan pertama memberi memberi *pre-test* apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran yaitu 10 persen dan siswa 10 persen. Kegiatan kedua apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran yaitu guru 3,3 persen dan siswa 3,3 persen. Kegiatan ketiga menyampaikan langkah-langkah pebelajaran *learning cycle 7e* berbantaun media audiovisual yaitu guru 2,2 persen dan siswa 2,2 persen. Kegiatan keempat guru menyampaikan ringkasan materi dan menayangkan video yaitu guru 16 persen dan siswa 16 persen. Selanjutnya, kegiatan kelima mengintruksi siswa kedalam kelompok yaitu guru 5,5 persen dan siswa 5,5 persen.

Kegiatan keenam guru memberi bimbingan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan yaitu guru 3,3 persen dan siswa 3,3 persen. Kemudian kegiatan ketujuh guru mengawasi jalannya diskusi yaitu guru 38 persen dan siswa 38 persen. Kegiatan kedelapan meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan memberi kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi yaitu guru 6,6 persen dan siswa 6,6 persen.

Kegiatan kesembilan guru bersama siswa menyimpulkan materi pebelajaran yaitu guru 4,4 persen dan siswa 4,4 persen, kegiatan yang kesepuluh adalah memberi *post-test* guru 4,4 persen dan siswa 4,4 persen dan kegiatan yang terakhir guru menyampaikan pesan moral dan memberitahu materi yang akan datang yaitu guru 1,1 persen dan siswa 1,1 persen. Aktivitas guru dan siswa pada siklus II secara ringkas dapat dilihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Grafik Aktivitas Guru dan Siswa Siklus II

Berdasarkan Gambar 4 dapat dijelaskan bahwa yang paling dominan adalah pada aktivitas 7 yaitu guru 27 persen dan siswa 27 persen. Aktivitas guru pada kegiatan pertama memberi *pre-test* yaitu 11,1 persen dan siswa 11,1 persen. Kegiatan kedua apersepsi, motivasi, dan tujuan pembelajaran yaitu guru 4,4 persen dan siswa 4,4 persen. Kegiatan ketiga menyampaikan langkah-langkah pebelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual yaitu guru 2,2 persen dan siswa 2,2 persen. Kegiatan keempat guru menyampaikan ringkasan materi dan menayangkan video yaitu guru 11,1 persen dan siswa 11,1 persen. Selanjutnya, kegiatan kelima mengintruksi siswa kedalam kelompok yaitu guru 11,1 persen dan siswa 11,1 persen.

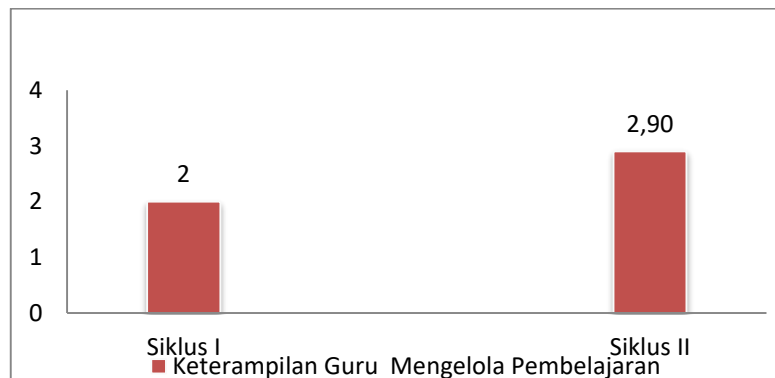
Kegiatan keenam guru memberi bimbingan kepada setiap kelompok yang mengalami kesulitan yaitu guru 3,3 persen dan siswa 3,3 persen. Kemudian kegiatan

ketujuh guru mengawasi jalannya diskusi yaitu guru 27 persen dan siswa 27 persen. Kegiatan kedelapan meminta setiap kelompok untuk mendiskusikan dan memberi kesempatan pada kelompok lain untuk menanggapi yaitu guru 5,5 persen dan siswa 5,5 persen. Kegiatan kesembilan guru bersama siswa menyimpulkan

materi pembelajaran yaitu guru 4,4 persen dan siswa 4,4 persen, kegiatan yang kesepuluh adalah memberi *post-test* guru 11 persen dan siswa 11 persen dan kegiatan yang terakhir guru menyampaikan pesan moral dan memberitahu materi yang akan datang yaitu guru 2,2 persen dan siswa 2,2 persen.

3. Keterampilan Guru mengelola pembelajaran

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, terlihat adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran pada siklus I dan siklus II menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual. Keterampilan guru pada kedua siklus dapat dilihat secara ringkas pada Gambar 5.

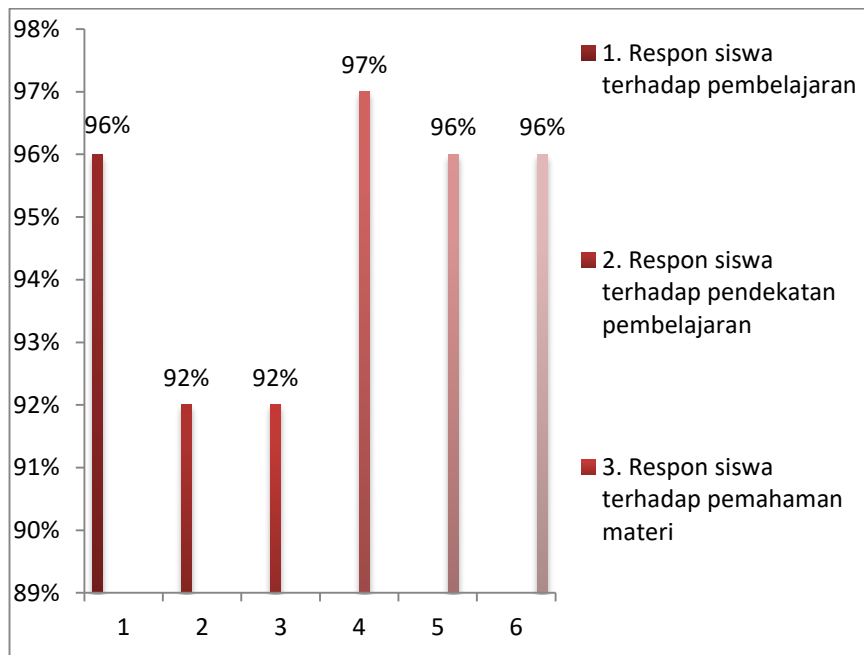


Gambar 5. Keterampilan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan Gambar 5 menunjukkan adanya peningkatan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual. Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran dikategorikan sedang (2) pada siklus I dan dikategorikan baik (2,9) pada siklus II. Dari Gambar 5 terlihat bahwa guru semakin terampil dalam mengelola pembelajaran melalui model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual terlihat dari adanya peningkatan dari siklus I dan siklus II. Terlihat bahwa guru sudah mampu lebih terampil dalam mengelola pembelajaran dari siklus ke siklus lainnya, guru sudah mampu menutupi kekurangan-kekurangan dalam hal melakukan kriteria-kriteria yang tertinggal dalam keterampilan guru walaupun dalam pelaksanaannya tidak terlalu sempurna dan masih ada sedikit yang tertinggal.

4. Respon Siswa Terhadap Pembelajaran

Respon siswa terhadap proses pembelajaran melalui model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual beragam. Respon siswa terhadap pembelajaran sebanyak 96 persen siswa mengatakan cara guru menerangkan materi pelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *learning cycle 7e* berbantuan media audiovisual adalah baru. Respon siswa terhadap pendekatan pembelajaran sebanyak 92 persen siswa mengatakan pendekatan pembelajaran yang telah mereka ikuti menarik. Selanjutnya respon siswa terhadap pemahaman materi pelajaran yang telah diikuti sebanyak 92 persen siswa mengatakan bahwa mereka memahami materi pelajaran yang telah diikuti.



Gambar 6 Respon Siswa Terhadap Model Pembelajaran

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, maka dapat diambil simpulan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media Audiovisual dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas X IPS 1 SMA Negeri 8 Banda Aceh dalam pembelajaran Geografi dengan materi dinamika planet bumi dan tata surya. Hal ini dapat dilihat dari ketuntasan individual, pada siklus I dari 25 siswa terdapat 18 siswa yang tuntas, dan pada siklus II terjadi

peningkatan dari 25 siswa terdapat 24 siswa yang tuntas. Ketuntasan klasikal, pada siklus I mencapai 60 persen kemudian meningkat dan pada siklus II menjadi 90 persen.

Aktivitas guru dan siswa antara siklus I sampai siklus II telah mencerminkan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media audiovisual. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan aktivitas guru dan siswa yang telah sesuai dengan waktu dan kriteria yang telah ditentukan. Pada siklus I dari 11 aktivitas guru dan siswa hanya 7 yang sesuai dengan waktu yang direncanakan dan 4 aktivitas yang tidak sesuai dengan waktu yang telah ditentukan. Selanjutnya di siklus II mengalami peningkatan yaitu dari 11 aktivitas guru dan siswa hanya 10 telah sesuai dan 1 tidak sesuai dengan waktu yang direncanakan.

Keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media Audiovisual selama siklus I hingga siklus II mengalami peningkatan yaitu pada siklus I dapat dikategorikan sedang dengan perolehan skor rata-rata 2 kemudian pada siklus II meningkat dengan perolehan skor rata-rata 2,9 dengan dikategorikan baik.

Respon siswa terhadap pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media audiovisual dapat dikatakan baik. Hal tersebut berdasarkan hasil rincian persentase angket respon siswa, 96 persen dari 25 siswa berpendapat bahwa dengan belajar melalui pembelajaran *Learning Cycle 7E* berbantuan media audiovisual dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap dinamika planet bumi dan tata surya yang telah dipelajari.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudjono, Anas. 2010. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kemendikbud. 2015. *Panduan Penilaian Untuk Sekolah Menengah Atas*. Jakarta: Kepala Biro Hukum dan Organisasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.